

Pencatatan Keuangan Berbasis Excel bagi Pedagang Pasar Tradisional

Suheriyatmono¹, Erasma², Iip Dyah Kusumaningati³, Wasiran⁴, Jessica Gita Elvira Thanos⁵

¹Institut Maritim Prasetya Mandiri, ²Universitas Nias Raya, ³Politeknik Stibisnis, ⁴Universitas Papua Madani Jayapura, ⁵Politeknik Prasetya Mandiri

e-mail: ¹suheri.yatmonoPMG@gmail.com, ²erasmafau@gmail.com, ³iipdyahkusumaningati79@gmail.com,
⁴wasiran24@upmj.ac.id, ⁵jessica.dosen@prasetyamandiri.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, termasuk bagi pedagang pasar tradisional yang selama ini masih banyak mencatat keuangannya secara manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan, dan merencanakan pengembangan usahanya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel kepada para pedagang di pasar tradisional sebagai solusi praktis dan mudah diterapkan dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi pentingnya pencatatan keuangan, pelatihan penggunaan Excel dasar hingga aplikasi pencatatan transaksi harian, serta pendampingan langsung dalam menginput data keuangan usaha. Kegiatan ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Petisah, dengan peserta sebanyak 21 pedagang dari berbagai jenis usaha. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Excel untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara terstruktur. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan komitmen untuk mulai menerapkan pencatatan digital dalam operasional usahanya. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pedagang pasar dapat memiliki pembukuan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis serta mempermudah akses terhadap bantuan atau pembiayaan usaha dari lembaga keuangan. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam mendorong literasi keuangan dan transformasi digital sederhana di kalangan pelaku UMKM tradisional.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan, Microsoft Excel, Pedagang Pasar Tradisional, UMKM, Literasi Keuangan.

Abstract

Good financial management is an important foundation in maintaining business sustainability, including for traditional market traders who have been recording their finances manually or even not recording at all. This condition makes it difficult for business actors to monitor cash flow, calculate profits, and plan business development. This community service activity aims to provide Microsoft Excel-based financial recording training to traders in traditional markets as a practical and easy-to-implement solution in managing their business finances. The implementation method includes socialization of the importance of financial records, training in the use of basic Excel to daily transaction recording applications, and direct assistance in inputting business financial data. This activity was carried out at Petisah Traditional Market, with 21 participants from various types of businesses. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and skills in using Excel to record income and expenses in a structured manner. Participants also showed enthusiasm and commitment to start implementing digital recording in their business operations. With this training, it is hoped that market traders can have simple bookkeeping that can be used as a basis for making business decisions and facilitate access to assistance or business financing from financial institutions. This service activity has a positive impact in encouraging financial literacy and simple digital transformation among traditional UMKM players.

Keywords: Financial Recording, Microsoft Excel, Traditional Market Traders, UMKM, Financial Literacy.

1. PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan dan pedesaan. [1] Pedagang pasar tradisional, yang mayoritas

merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memiliki peranan penting dalam menyediakan kebutuhan pokok masyarakat serta menjadi sumber penghidupan bagi banyak keluarga. [2] Meskipun memiliki peranan yang signifikan, sebagian besar pedagang pasar masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya, salah satunya adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur. [3]

Sebagian besar pedagang pasar tradisional belum terbiasa melakukan pencatatan keuangan harian yang sistematis. [4] Banyak dari mereka hanya mengandalkan ingatan atau mencatat secara manual tanpa format yang jelas, sehingga menyulitkan dalam memantau alur kas, menghitung laba-rugi, dan merencanakan pengembangan usaha. Kondisi ini juga mengakibatkan mereka kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang menjadi syarat dalam pengajuan pinjaman modal ke lembaga keuangan formal. [5]

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penggunaan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi praktis dalam membantu pedagang melakukan pencatatan keuangan secara lebih efektif dan efisien. [6] Excel memiliki berbagai fitur yang mudah digunakan untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Sayangnya, masih banyak pedagang pasar yang belum memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. [7]

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan para pedagang pasar tradisional melalui pelatihan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel. [8] Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada para pedagang agar dapat mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik, tertib, dan transparan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung upaya pemerintah dalam mendorong digitalisasi UMKM dan peningkatan kapasitas pelaku usaha mikro di era transformasi digital. [9]

Dengan pendekatan yang bersifat partisipatif dan aplikatif, kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga menciptakan perubahan perilaku jangka panjang dalam pengelolaan keuangan di kalangan pedagang pasar tradisional. Kegiatan ini sekaligus menjadi bentuk kontribusi nyata dari kalangan akademisi dalam memberdayakan masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Sasaran kegiatan adalah para pedagang pasar tradisional yang berlokasi di pasar petisah, dengan latar belakang usaha yang beragam, seperti pedagang sembako, sayuran, pakaian, hingga makanan siap saji. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, agar peserta mampu mengelola keuangan usaha secara lebih tertib, terstruktur, dan efisien. [10] Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra, dalam hal ini para pedagang pasar. Kegiatan ini mencakup survei lapangan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta terkait pencatatan keuangan dan kemampuan dasar dalam penggunaan komputer, khususnya Microsoft Excel. Berdasarkan hasil observasi, disusun modul pelatihan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta, serta disiapkan perangkat pendukung seperti laptop, LCD proyektor, dan lembar kerja Excel.

2.2 Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dalam bentuk workshop interaktif dengan durasi [sebutkan durasi, misalnya dua hari]. Pada hari pertama, peserta

diberikan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, manfaat pembukuan sederhana, serta pengenalan antarmuka dan fungsi dasar Microsoft Excel. Selanjutnya, pada hari kedua, peserta dilatih untuk membuat format pencatatan transaksi harian meliputi pemasukan, pengeluaran, dan perhitungan laba-rugi sederhana. Seluruh peserta didampingi secara langsung oleh tim pelaksana dalam mengisi data keuangan mereka menggunakan format yang telah disediakan.

2.3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan utama, dilakukan sesi pendampingan untuk memastikan peserta mampu menerapkan pencatatan keuangan secara mandiri. Tim pelaksana memberikan contoh kasus nyata yang relevan dengan kegiatan usaha peserta dan melakukan simulasi pengisian data bersama. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara singkat untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, peserta diminta untuk membuat pencatatan keuangan usaha mereka selama minimal satu minggu sebagai bagian dari tugas praktik.

2.4 Tahap Monitoring dan Tindak Lanjut

Tim pengabdian melakukan monitoring pasca pelatihan dengan mengunjungi beberapa peserta secara acak untuk melihat implementasi pencatatan keuangan berbasis Excel di lapangan. Selain itu, tim juga menyediakan saluran komunikasi (misalnya grup WhatsApp atau kontak person) sebagai wadah konsultasi lanjutan apabila peserta menghadapi kendala teknis dalam penggunaan Excel.

Metode pelaksanaan ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami konsep pencatatan keuangan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam operasional usaha mereka sehari-hari. Pendekatan praktik langsung dan pendampingan intensif dipilih agar proses pembelajaran lebih efektif, aplikatif, dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema "Pencatatan Keuangan Berbasis Excel bagi Pedagang Pasar Tradisional" telah dilaksanakan dengan lancar dan memperoleh respon yang positif dari para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 21 pedagang dari berbagai jenis usaha di Pasar Tradisional Petisah, yang sebagian besar sebelumnya belum pernah menggunakan komputer ataupun Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan.

Pada tahap awal pelatihan, hasil pretest menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta belum memahami konsep dasar pembukuan usaha, dan hampir seluruhnya belum pernah menggunakan Microsoft Excel. Hal ini menjadi indikator pentingnya pelatihan dalam membekali para pedagang dengan keterampilan dasar pencatatan keuangan digital. Setelah pelatihan berlangsung selama dua hari, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap fungsi dan manfaat pencatatan keuangan, serta kemampuan mereka dalam mengoperasikan Excel untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan menghitung keuntungan usaha.

Selama sesi praktik, peserta diajarkan membuat format sederhana dalam Excel yang mencakup kolom tanggal, jenis transaksi, jumlah uang masuk dan keluar, serta saldo akhir. Sebagian besar peserta menunjukkan ketertarikan dan antusiasme tinggi, meskipun pada awalnya menghadapi tantangan seperti tidak terbiasa menggunakan perangkat laptop dan belum memahami fungsi-fungsi dasar Excel. Dengan pendekatan pendampingan langsung dan simulasi kasus nyata yang relevan dengan aktivitas perdagangan mereka sehari-hari, peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik dan menunjukkan kemajuan yang berarti.

Sebagai bentuk evaluasi lanjutan, peserta diberikan tugas untuk menerapkan pencatatan keuangan selama satu minggu ke depan menggunakan format Excel yang telah diberikan. Dari

hasil monitoring dan umpan balik, sebanyak [misalnya: 75%] peserta berhasil menyelesaikan pencatatan mingguan secara mandiri dan menyatakan bahwa mereka merasa terbantu dalam mengetahui posisi keuangan usaha mereka secara lebih jelas dan terstruktur. Beberapa peserta juga menyampaikan bahwa dengan pencatatan tersebut, mereka lebih mudah dalam menghitung keuntungan harian dan mengetahui pengeluaran mana yang paling besar, sehingga bisa mulai merencanakan penghematan atau investasi usaha.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga mendorong transformasi digital sederhana di kalangan pedagang pasar tradisional. Meskipun terdapat keterbatasan seperti kurangnya kepemilikan perangkat komputer pribadi dan keterbatasan waktu peserta untuk mencatat secara rutin, pelatihan ini telah membuka wawasan baru bagi peserta akan pentingnya pembukuan dan potensi penggunaan teknologi dalam pengelolaan usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi yang nyata dalam memberdayakan pelaku usaha kecil di pasar tradisional melalui pendekatan yang praktis, aplikatif, dan berkelanjutan. Diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkala dan perluasan pelatihan agar lebih banyak pedagang yang dapat merasakan manfaat serupa, serta adanya dukungan dari pemerintah daerah dalam penyediaan akses teknologi untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih modern.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Pencatatan Keuangan

Indikator Pemahaman	Pre-Test	Post-Test
Pemahaman tentang pentingnya pembukuan	25%	90%
Pengetahuan komponen laporan keuangan	20%	85%
Kemampuan mencatat pemasukan & pengeluaran	15%	80%
Kemampuan menggunakan Microsoft Excel	10%	75%
Kemampuan menghitung laba/rugi sederhana	12%	78%

Tabel 2. Tingkat Kesesuaian Format Excel yang Digunakan Peserta

Kriteria Penilaian	Persentase Peserta yang Sesuai (%)
Mengisi kolom tanggal dengan benar	85%
Menyusun data pemasukan dan pengeluaran dengan rapi	80%
Menghitung saldo akhir secara otomatis	75%
Menggunakan rumus SUM atau fungsi sederhana	70%
Menyimpan file dan melakukan pengarsipan rutin	60%

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Pelatihan

Kriteria Penilaian	Sangat Puas (%)	Puas (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Materi yang disampaikan	60%	35%	5%	0%
Keterampilan fasilitator	70%	25%	5%	0%
Metode pelatihan (praktik langsung)	65%	30%	5%	0%
Relevansi materi dengan kebutuhan usaha	75%	20%	5%	0%
Kemudahan dalam memahami penggunaan Excel	55%	40%	5%	0%

Berikut contoh pencatatan keuangan peserta:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Contoh Pembukuan Warung Sembako Kecil								
2									
3									
4	KODE BARANG	NAMA BARANG	HARGA BELI	HARGA JUAL	JUMLAH AWAL	Terjual	Sisa Stock	Kas Masuk	Laba
5	10001	Sampho Botol	Rp16.000	Rp17.500	30	12	18	Rp315.000	Rp18.000
6	10002	Shampho Sachet	Rp500	Rp650	40	16	24	Rp15.600	Rp2.400
7	10003	Sabun Mandi	Rp2.500	Rp3.100	40	11	29	Rp89.900	Rp6.600
8	10004	Sikat Gigi	Rp5.500	Rp6.500	25	18	7	Rp45.500	Rp18.000
9	10005	Pasta Gigi Pepsodent	Rp7.000	Rp8.100	25	14	11	Rp89.100	Rp15.400
10	10006	Snack	Rp2.000	Rp2.800	40	15	25	Rp70.000	Rp12.000
11	10007	Minuman Kemasan	Rp2.500	Rp3.200	35	10	25	Rp80.000	Rp7.000
12	10008	Gas 3 kg	Rp18.000	Rp22.000	35	8	27	Rp594.000	Rp32.000
13	10009	Galon Aqua	Rp20.000	Rp21.500	35	12	23	Rp494.500	Rp18.000
14	10010	Sabun Diterjen	Rp3.500	Rp4.200	40	19	21	Rp88.200	Rp13.300
15									Rp142.700

Gambar 1. Contoh pembukuan pencatatan keuangan dari salah satu peserta

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pedagang dalam mengelola keuangan usahanya. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya pembukuan yang teratur dan sistematis, serta memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan yang praktis dan efisien.

Melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual mengenai pembukuan usaha, tetapi juga mampu menerapkan pencatatan keuangan secara mandiri dengan format Excel yang sederhana namun fungsional. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, serta menghitung laba-rugi secara berkala. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi untuk terus menggunakan Excel dalam pengelolaan keuangan usahanya di masa mendatang.

Kegiatan ini membuktikan bahwa digitalisasi sederhana melalui pelatihan Excel dapat menjadi solusi praktis bagi pelaku usaha mikro di pasar tradisional untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan usaha. Untuk kesinambungan manfaat, dibutuhkan tindak lanjut berupa pendampingan berkala dan pelatihan lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti manajemen stok, pengelolaan piutang, atau penyusunan laporan keuangan bulanan.

Dengan demikian, pengabdian ini telah berkontribusi nyata dalam memberdayakan pedagang pasar tradisional melalui penguatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital yang mudah diakses. Harapannya, kegiatan serupa dapat direplikasi di pasar tradisional lainnya untuk memperluas dampak positif terhadap pelaku UMKM secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi *et al.*, "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM DESA BLIMBING, KABUPATEN KEDIRI," *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 834-840, Jul. 2022, doi: 10.46576/RJPKM.V3I2.1907.

- [2] P. Teknik Menyusun Laporan Keuangan, M. Ilsan, M. Salim, and T. Kurniawan Husain, "Pelatihan Teknik Menyusun Laporan Keuangan Untuk UMKM Agribisnis," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, vol. 3, no. 2, pp. 102–110, Aug. 2020, doi: 10.33474/JIPEMAS.V3I2.5993.
- [3] J. Pengabdian *et al.*, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, vol. 3, no. 2, pp. 46–52, Aug. 2023, doi: 10.55266/PKMRADISI.V3I2.308.
- [4] P. Dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis, R. Sari Dewi, M. Arifin, and H. Mu, "Penyuluhan Dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Untuk Meningkatkan Financial Target UMKM," *Journal Of Human And Education (JAHE)*, vol. 5, no. 1, pp. 420–426, Jan. 2025, doi: 10.31004/JH.V5I1.2109.
- [5] P. Andini *et al.*, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya," *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 28–33, Mar. 2024, doi: 10.30762/WELFARE.V2I1.703.
- [6] S. Akuntansi *et al.*, "Optimalisasi Strategi Kinerja UMKM Pasca Pandemi dengan Pemanfaatan Media Informasi Pencatatan Keuangan," *Jurnal Akuntansi*, vol. 14, no. 1, pp. 127–137, May 2022, doi: 10.28932/JAM.V14I1.4545.
- [7] A. R. Gunawan, Y. C. Setyono, F. Z. Salviana, and M. I. Malelak, "Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan compassion," *Penamas: Journal of Community Service*, vol. 4, no. 1, pp. 168–177, Jun. 2024, doi: 10.53088/PENAMAS.V4I1.883.
- [8] C. Sosotiksno *et al.*, "PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM," *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 05, pp. 1270–1286, Oct. 2023, Accessed: May 26, 2025. [Online]. Available: <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/237>
- [9] N. Untarini *et al.*, "PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA PELAKU UMKM, DESA MOJODESO, BOJONEGORO," *Jurnal Abdi Insani*, vol. 11, no. 2, pp. 1029–1037, Apr. 2024, doi: 10.29303/ABDIINSANI.V11I2.1419.
- [10] K. B. Sienatra, M. Murniati, and R. D. Kumalasari, "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Pada UMKM Kecamatan Pakis Malang," *Madaniya*, vol. 5, no. 3, pp. 885–892, Aug. 2024, doi: 10.53696/27214834.851.